

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan Penerapan Metode Simple Additive Weighting pada penentuan penerima beasiswa mahasiswa berprestasi di STTIF bogor yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kriteria serta bobot yang digunakan pada system pendukung keputusan untuk penentuan penerima beasiswa mahasiswa berprestasi di STTIF bogor yaitu, IPK dengan nilai bobot 40%, Sertifikat Organisasi dengan nilai bobot 25%, Absen/Kehadiran dengan nilai bobot 20%, Penghasilan Orang Tua dengan nilai bobot 15% sehingga dapat memaksimalkan dalam pemilihan mahasiswa yang direkomendasikan.
2. Pada hasil Analisa di dalam penentuan penerima beasiswa mahasiswa berprestasi terbaik berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, dapat dilakukan perankingan pada masing-masing driller yang sudah mempunyai nilai dan menghasilkan ranking mahasiswa terbaik untuk direkomendasikan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) yaitu M. Ichwan Mahendra dengan Skor 1,20, dilanjutkan Silvia Hasanah 1,16 dan Dwi Wahyuni Salamah 1,06.
3. Ketepatan dan keefektifan metode SAW dalam menentukan beasiswa berprestasi dihitung menggunakan metode korelasi *Rank Spearman*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap penentuan beasiswa mahasiswa di STTIF Bogor yang dihitung menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan hasil perhitungan sebesar 0.95% artinya **sangat akurat/kuat**, dengan ini maka hipotesis dalam penelitian ini terjawab bahwa metode SAW (Simple Additive Weighting) dapat digunakan dalam mengukur penentuan penerimaan beasiswa mahasiswa berprestasi di STTIF Bogor.

B. Saran

Saran guna untuk mengembangkan sistem penentuan penerima beasiswa mahasiswa berprestasi, peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam mengelompokkan data dan perankingan mahasiswa penerima beasiswa menggunakan pendekatan simple additive wighting sehingga dapat dikembangkan dalam penerapan pada kasus yang berbeda dan perlu dilakukan pengembangan aplikasi secara berkala ketika mengganti kriteria

perangkingan atau nilai bobot kriteria seleksi calon mahasiswa penerima beasiswa.